

ABSTRAK

Shella Pindini, 2018. Program Pendidikan Agama Islam Bagi Pasien Gangguan Jiwa (Studi Kasus pada Pasien Unit Rehabilitasi di RSJ Pemprov Jabar)

Penelitian ini bertolak dari adanya fenomena penerapan pendekatan keagamaan yang diadakan di Unit Rehabilitasi RSJ Pemprov Jabar sebagai salah satu terapi penyembuhan bagi pasien gangguan jiwa, dimana mestinya metode Pendidikan Agama Islam yang diterapkan berimplikasi pada cepatnya proses pemulihan. Namun, pada kenyataannya hasil yang didapat di Unit Rehabilitasi RSJ Pemprov Jabar ini belum maksimal, masih ditemukan proses pemulihan yang berbulan-bulan yang dirasa belum optimal. Berdasarkan hal tersebut maka penulis merasa perlu untuk mengkaji bagaimana program pendidikan agama Islam untuk pasien gangguan jiwa yang sedang dalam perawatan di Unit Rehabilitasi RSJ Pemprov Jabar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: dasar dan tujuan pelaksanaan program Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi pasien gangguan jiwa di Unit Rehabilitasi, program PAI yang diterapkan bagi pasien gangguan jiwa, metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PAI, hasil dari pelaksanaan program PAI bagi pasien gangguan jiwa, serta faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan program PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display data*, dan mengambil kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, dasar dilaksanakannya program PAI yaitu mengembalikan pasien pada *fitrahnya* sebagai manusia, sedangkan tujuannya adalah membangkitkan aktivitas positif pada pasien, memfasilitasi dalam melakukan aktivitas keagamaan, mengembalikan dan mengembangkan fungsi daya ingat dalam membaca al-Quran serta menambah pengetahuan di bidang keagamaan. *Kedua*, program PAI untuk pasien gangguan jiwa yaitu: menghafal doa-doa, mengaji al-Quran, diskusi keagamaan, ceramah, marawis, menghafal surat-surat pendek, belajar menjadi MC (*Master of Ceremony*), belajar salat, wudhu. *Ketiga*, metode yang digunakan adalah *modelling, reinforcement, shaping, overlearning, generalization*, teladan, ceramah, diskusi, tanya jawab. *Keempat*, hasil dari program PAI bagi pasien gangguan jiwa yaitu: menenangkan jiwa pasien serta membantu pasien bersikap positif, mengingatkan kembali pasien pada Allah SWT, membantu pasien mengingat kembali tentang persoalan keagamaan, membantu pasien dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT, mengembalikan semangat hidup pasien dalam bermasyarakat.